

**PENGGUNAAN METODE PICTURE AND PICTURE DALAM
PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA
KELAS III SEKOLAH DASAR 01 ABUNG JAYO TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

¹Intan Nengtiyas Sari, ²Elizar
¹nengofficial1@gmail.com, ²elizarmobile3@gmail.com

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

***Abstract:** The problem in this research is speaking ability which occurs in general, namely that students experience obstacles in their speaking ability, especially when asked questions or when the teacher asks students to provide responses to the material presented and seen from the average scores in cycle I and cycle II, in cycle I the average student score reached 18.82% in the poor category and in cycle II the average student score reached 77.58% in the very good category. From the data analysis, it can be understood that learning students' speaking skills using image media applied to class III students at SDN 01 Abung Jayo can improve students' speaking skills.*

***Keywords:** Speaking Skills, Picture and Picture Method, Elementary School Students*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara yang terjadi secara umum yaitu siswa mengalami hambatan dalam kemampuan berbicara, khususnya pada saat diberikan pertanyaan atau pada saat guru meminta siswa memberikan tanggapannya pada materi yang disampaikan dan dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II, pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 18,82% dengan kategori kurang baik dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 77,58% dengan kategori sangat baik. Dari analisis data tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan media gambar yang diterapkan pada siswa kelas III SDN 01 Abung Jayo dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Metode *Picture and picture*, Siswa Sekolah Dasar

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan/isi pikiran, memberikan ide/gagasan yang dapat dilakukan secara

lisan ataupun tulisan, mimik wajah maupun isyarat, namun dalam penggunaan berbahasa pada kehidupan sehari-hari masih ditemukannya kesalahan maka pada pendidikan di sekolah dasar bahasa menjadi salah satu ruang kelas yang paling penting

pada proses pembelajaran (Mahendra, Apriza, Rohmani 2022). Aspek bahasa dalam kemampuan bersastra meliputi beberapa aspek, yaitu: aspek mendengar, aspek menulis, aspek membaca dan aspek berbicara, dari keempat aspek tersebut kemampuan siswa dalam berbahasa dapat meningkat agar siswa mampu berkomunikasi sebagai makhluk social. Kemampuan berbicara pada kehidupan sehari-hari siswa selalu dilakukan baik di sekolah maupun di lingkungan rumah namun nyatanya kegiatan berbicara belum maksimal dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Abung Jayo.

Permasalahan dalam kemampuan berbicara yang terjadi secara umum, yaitu siswa mengalami hambatan dalam berbicara, khususnya pada saat diberikan pertanyaan atau pada saat guru meminta siswa memberikan tanggapannya pada materi yang disampaikan, sehingga siswa akan merespon guru dengan cara berdiam tanpa adanya suara/masukan sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan berbicara siswa yang berdampak pada nilai siswa setiap hari. Penelitian ini akan meningkatkan kinerja dan kemampuan berbicara memotivasi siswa lain untuk terlibat dalam pembelajaran dan mencari informasi tentang topik yang diajarkan oleh guru. Mendorong kreativitas siswa dalam berfikir kritis sehingga dapat

menyangkutpautkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, Ini merupakan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan. berbicara di Sekolah Dasar Negeri 01 Abung Jayo ialah dengan menggunakan metode *picture and picture*. Berdasarkan hasil di atas sepakat dengan para ahli yang berpendapat bahwa metode *picture and picture* menjadi salah satu solusi yang bisa membuat siswa menjadi aktif bertanya, kreatif, berani mengungkapkan pendapat dan memahami materi yang diberikan, Para ahli sepakat bahwa penggunaan metode *picture and picture* dapat menjadi solusi pada proses pembelajaran yang cenderung pasif dan membosankan (Marlina, 2020)

II. METODE

Metode ini adalah metode yang digunakan Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus melibatkan perencanaan awal, pelaksanaan tindakan, pengamatan hasil, dan refleksi.

Observasi, tes, wawancara, foto dan rekaman video itu digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Menurut (Kartika and Wahyuningsih.) “teknik observasi merupakan kegiatan pengajar dan siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung” sedangkan teknik

pengumpulan data melalui tes, wawancara dan dokumen dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. penelitian ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk acuan pengamatan. Lembar observasi dikategorikan dalam kualitas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dengan skor 1 sampai 4. Lembar yang digunakan dalam menilai kemampuan tiap anak adalah dengan rubrik penilaian kemampuan berbicara yang dapat disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini

TABEL 1
PENILAIAN KEMAMPUAN BERBICARA

<i>No</i>	<i>Aspek yang Dinilai</i>	<i>Indikator</i>
1	Kebahasaan	<i>Pelafalan</i>
		<i>Intonasi</i>
		<i>Pemilihan Kata</i>
		<i>Keruntutan</i>
2	Non Kebahasaan	<i>Keberanian</i>
		<i>Kelancaran</i>
		<i>Sikap</i>
		<i>Penguasaan Tema</i>

Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif kuantitatif sebagaimana yang

disebutkan oleh arikunto (Harmoko 2017) sebagai berikut

$$N = \frac{R}{SM}$$

keterangan :

- N : Nilai yang diharapkan atau dicari
R : Skor yang diperoleh siswa
SM : Skor maksimum dari tes yang bersangkutan

Gunakan rumus tersebut untuk mencari mean (rata-rata) suatu kumpulan data dari nilai rata-rata suatu kelas siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- M : Nilai rata-rata (mean)
 $\sum x$: Jumlah nilai siswa
N : Banyak nilai siswa

Data hasil tes frekuensi dan mean dihitung. Jika rata-rata hasil akhir siklus 1 dibandingkan dengan siklus 2 dan mengalami peningkatan maka dapat dipertimbangkan penggunaan media kegiatan gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 01 Abung Jayo. Menurut (Ayang Ani 2019) Data tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

TABEL 2
DASAR RENTANG KATEGORI DATI RENTANG NILAI TES BERBICARA

<i>No</i>	<i>Nilai</i>	<i>Kategori</i>
-----------	--------------	-----------------

1	75 – 100	Terampil
2	50 – 74	Cukup Terampil
3	25 – 49	Kurang Terampil
4	0 – 24	Tidak Terampil

III. HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hasil

Hasil penelitian ini memperlihatkan peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 01 Abung Jayo setelah diterapkannya metode *picture and picture*. Pelaksanaan kerja penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap: perancangan kegiatan, pelaksanaan praktik, observasi dan refleksi..

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian pada kemampuan berbicara yang telah dilakukan pada siswa kelas III SDN 01 Abung Jayo pada tanggal 6 September sampai 15 September 2023 telah mencapai nilai yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai pembuktian bahwa adanya peningkatan pada kemampuan berbicara siswa Kelas III.

Pada siklus I terjadi dua kali pertemuan, siklus pertama menggunakan metode ceramah yaitu penuturan atau penjelasan guru bahasa menggunakan bahan

ajar untuk menjelaskan informasi yang disajikan kepada siswa., pertemuan kedua menerapkan metode *picture and picture* guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan pada siklus I pertemuan pertama hasil yang didapatkan siswa belum memenuhi nilai kemampuan berbicara dengan memiliki rata-rata nilai 44,76%. Pada siklus II terjadi dua kali pertemuan yaitu, pertemuan pertama dengan menggunakan metode *picture and picture* dan meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa yang ada di sekolah dasar. Pertemuan kedua siswa mengalami peningkatan pada kemampuan berbicara yang menghasilkan nilai yang jauh lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pertemuan kedua siklus II yang diikuti oleh 17 siswa kelas III yang ada di SDN 01 abung Jayo memiliki hasil rata-rata kemampuan berbicara sebesar 79,29%.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut SDN 01 Abung Jayo meningkatkan pembelajaran keterampilan komunikatif siswa kelas III dengan menggunakan metode gambar dan menulis. Tampaknya meningkatkan aspek bicara seperti pengucapan, intonasi, pilihan kata,

urutan, kepercayaan diri, kelancaran, sikap dan pemahaman topik.

Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan proses dan rata-rata nilai yang dicapai siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 memperoleh nilai 44,76 dengan kategori buruk pada pertemuan pertama, dan pada siklus 1 dengan kategori sama buruk sebesar 49,64 pada pertemuan kedua, sehingga menghasilkan rata-rata kemampuan berbicara sebesar 18,82%. Siklus II menghasilkan perolehan nilai yang sangat

baik dengan menggunakan pada pertemuan pertama Siklus II mendapatkan hasil sebesar 75,94 poin dengan kategori Sangat Baik dan Belajar yang dilakukan di siklus II pertemuan kedua memperoleh hasil 79,29 dengan kategori sangat baik, sehingga menghasilkan rata-rata kemampuan berbicara sebesar 77,58 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria kinerja yang ditentukan telah terpenuhi dan pekerjaan Siklus II telah selesai..

DAFTAR RUJUKAN

- Ayang Ani, Ayang Ani. 2019. "Penerapan Metode Graphic Organizer Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 06 Bathin Solapan." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3(3). doi: 10.33578/pjr.v3i3.7280.
- Harmoko, Spto. 2017. "Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta." 2(2).
- Kartika, Ratna Daru, and Siti Wahyuningsih. n.d. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran."
- Mahendra, Yasinta, Berta Apriza, and Rohmani Rohmani. 2022. "Analisis Penggunaan Bahasa Ibu dalam Proses Pembelajaran dan Pergaulan Lingkungan Siswa." *Jurnal Basicedu* 6(1):700–708. doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2017.
- Marlina, Leni. 2020. "Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 1(2):56–61. doi: 10.54371/ainj.v1i2.14.